

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Rokok yang Teraftar di BEI  
Periode 2016-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Sarjana Akuntansi

Program Studi S1 Akuntansi

**Nama : Vira Azzahra Rachmadi**

**NPM : C10190151**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS**

**BANDUNG**

**2023**

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Rokok yang Teraftar di BEI  
Periode 2016-2021)**

**VIRA AZZAHRA RACHMADI**

**NPM : C10190151**

Bandung, 10 Februari 2023

Pembimbing,



**Tri Widiastuty, SE., Ak., M.Si., CA.**

Mengetahui,

Ketua STIE Ekuitas

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



**Prof. Mokhammad Anwar, SE., M.Si., Ph.D**



**Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA**

**Tanggung Jawab Yuridis ada Pada Penulis**

**PERNYATAAN**  
**PROGRAM SARJANA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, 24 September 2022

Yang membuat pernyataan

  
**Vira Azzahra Rachmadi**

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Rokok yang Terdaftar di BEI  
Periode 2016-2021)**

**Oleh :**

Vira Azzahra Rachmadi

**Pembimbing :**

Tri Widiastuty, SE., Ak., M.Si., CA.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas operasi dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sector rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan dari 5 Perusahaan Sektor Rokok yang Terdaftar di BEI yang diambil selama 6 tahun. Total populasi dalam penelitian ini adalah 30 laporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Nonprobability Sampling, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling jenuh. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama arus kas operasi dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial arus kas operasi berpengaruh terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

***THE EFFECT OF OPERATING CASH FLOW AND COMPANY SIZE ON  
PROFITABILITY  
(The Study of Cigarette Sector Companies Listed on the IDX 2016-2021)***

***Written by :***

Vira Azzahra Rachmadi

***Preceptor :***

Tri Widiastuty, SE., Ak., M.Si., CA.

***ABSTRACT***

*This study aims to examine the effect of operating cash flow and company size on profitability in tobacco sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used is descriptive analysis and verification. The population in this study is the Financial Statements of 5 Cigarette Sector Companies Listed on the IDX taken for 6 years. The total population in this study is 30 financial reports. In this study the authors used the Nonprobability Sampling method, while the sampling method used was Saturated Sampling. Data analysis was performed using multiple linear regression. The results of the study show that operating cash flow and company size together positive and significant effect on profitability. Partially, operating cash flow has an effect on profitability and company size has an effect on profitabilitys.*

***Keywords:*** *Operating Cash Flow, Company Size, Profitability*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT karena telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, penulis dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi tugas akhir tepat pada waktunya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas. Adapun judul skripsi yang diangkat oleh penulis yaitu **“Pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Rokok yang Teraftar di BEI Periode 2016-2021)”**.

Pada kesempatan yang baik ini perkenankan penulis untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan, kesehatan, dan kelancaran selama proses penyusunan skripsi.
2. Prof. Mokhammad Anwar, SE., M.Si., Ph.D selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas.
3. Dr. Ir. Dani Dagustani, MM. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas.
4. Dr. Neneng Hayati, SE., MM. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS Bandung.
5. Dr. Anton Mulyono Azis, SE., MT. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS Bandung.
6. Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS Bandung.

7. Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS Bandung.
8. Tri Widiastuty, SE., Ak., M.Si., CA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan Skripsi ini. Terima kasih atas masukan, evaluasi dan motivasi serta ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Bimbim Maghriby, SE., Ak. M.Ak., BKP, selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses perkuliahan.
10. Orangtua tercinta Nia Kusniawati, Yadi Rachmadi, Sugandi, SH. dan Mimin Aminah yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
11. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
12. Erdhika Prikanda Muchtar PAI yang selalu menemani dan memberikan semangat, dukungan, bantuan serta doa.
13. Tari Putri Ardani, Firda Khailifah, Bena Diana Yuniar dan Nadia Rahma Andini yang selalu memberikan dukungan dan tak hentinya memberikan semangat.
14. Serta semua pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dan bantuan bantuan yang mungkin tidak bisa penulis balas selain ucapan

terimakasih sebanyak-banyaknya, maka biarkan Allah SWT yang membalas kebaikan semua pihak.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca, walaupun penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna baik dari tata bahasa ataupun hal hal yang disampaikan dalam penelitian vii ini. Maka dari itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca agar dapat dijadikan pembelajaran dan menjadi lebih baik dikemudian hari. Akhir kata semoga penelitian ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya seperti yang diharapkan penulis.

Bandung, 24 September 2022



Vira Azzahra Rachmadi

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kegunaan Penelitian .....	8
1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....	10
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.1.1 Laporan Keuangan .....	10
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	10
2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	11
2.1.2 Laporan Arus Kas .....	12
2.1.2.1 Pengertian Arus Kas .....	12
2.1.2.2 Tujuan Laporan Arus Kas .....	13

2.1.2.3	Laporan Arus Kas Operasi .....	14
2.1.2.4	Indikator Arus Kas Operasi .....	15
2.1.3	Ukuran Perusahaan .....	15
2.1.3.1	Pengertian Ukuran Perusahaan .....	15
2.1.3.2	Klasifikasi Ukuran Perusahaan .....	19
2.1.3.3	Indikator Ukuran Perusahaan .....	21
2.1.4	Profitabilitas .....	22
2.1.4.1	Indikator Profitabilitas .....	23
2.2	Penelitian Terdahulu .....	25
2.3	Kerangka Pemikiran .....	29
2.3.1	Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Profitabilitas .....	29
2.3.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas .....	30
2.4	Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
3.1	Objek Penelitian .....	34
3.2.1	Metode Penelitian .....	34
3.2.1	Metode yang digunakan .....	34
3.2.2	Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	36
3.2.2	Populasi dan Teknik Penentuan Sampel .....	40
3.2.3.1	Populasi .....	40
3.2.3.2	Sampel .....	40
3.2.4	Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.3	Teknis Analisis Data .....	42
3.3.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	43

3.3.2	Model Data Panel .....	44
3.3.3	Rancangan Pengujian Hipotesis .....	47
3.3.4	Analisis Regresi Data Panel .....	49
3.3.4.1	Pengujian Hipotesis .....	49
3.3.4.2	Uji F Statistik .....	50
3.3.4.3	Uji Koefisien Determinasi .....	51
3.3.5.4	Uji Hipotesis (Uji t) .....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		54
4.1	Hasil Penelitian .....	54
4.1.1	Hasil Penelitian Perkembangan Arus Kas Operasi pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	54
4.1.2	Hasil Penelitian Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	55
4.1.3	Hasil Penelitian Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	56
4.1.4	Hasil Penelitian Pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	57
4.1.4.1	Uji asumsi klasik .....	57
4.1.4.2	Analisis Regresi Linier Data Panel .....	60
4.1.4.3	Pengujian Hipotesis .....	63
4.1.5	Hasil Penelitian Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	66
4.1.6	Hasil Penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	67
4.2	Pembahasan .....	68

4.2.1	Perkembangan Arus Kas Operasi pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	68
4.2.2	Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	69
4.2.3	Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	70
4.2.4	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas .....	71
4.2.5	Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Profitabilitas .....	72
4.2.6	Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas .....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		72
5.1	Kesimpulan .....	72
5.2	Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....		74
LAMPIRAN .....		78

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021 .....	4
Table 2.1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian .....	37
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Rokok .....	41
Table 4.1 Perkembangan Arus Kas Operasi pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 .....	54
Tabel 4.2 Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 .....	55
Tabel 4.3 Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 .....	56
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas .....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	59
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Uji Chow .....	61
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Uji Hausman .....	62
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Parameter Regresi Menggunakan Pendekatan Model Cross-Section Fixed Effect .....	64
Table 4.9 Hasil Uji F .....	65
Table 4.10 Hasil Uji t .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	58
Gambar 4.2 Rata – Rata Perkembangan Arus Kas Operasi pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021 .....	68
Gambar 4.3 Rata-Rata Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 .....	69
Gambar 4.4 Rata – Rata Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021 .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Olah Data .....	78
Lampiran 2 Hasil Output SPSS 12 .....	79
Lampiran 3 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi .....	83
Lampiran 4 Kartu Bimbingan .....	86
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup .....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya tujuan suatu perusahaan didirikan yakni untuk memperoleh laba atau keuntungan. Dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perusahaan, sebuah perusahaan harus mampu mengelola keuntungannya dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk mengetahui informasi mengenai aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian serta arus kas. Salah satu informasi dalam laporan keuangan yang direspon oleh investor dan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi mereka adalah informasi mengenai arus kas operasi, ukuran perusahaan, serta profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, ini juga yang memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir 2014). Profitabilitas mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas untuk periode selanjutnya.

Profitabilitas menarik minat investor untuk dapat melakukan aktivitas investasi di pasar modal membutuhkan informasi mengenai perhitungan arus kas perusahaan. Informasi perhitungan arus kas menyajikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta informasi mengenai posisi keuangan perusahaan. Namun, investor seringkali lebih memilih untuk memilih laporan laba rugi daripada laporan arus kas dalam melakukan keputusan investasi.

Arus kas merupakan nyawa (*lifeblood*) bagi setiap perusahaan (Prastowo, 2014). Laporan arus kas disusun untuk menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sedangkan informasi arus kas bagi pihak lain adalah sebagai alternatif analisa dalam pengalokasian profitabilitas. Arus kas aktivitas operasi perusahaan memiliki peran yang penting karena melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi. (Sasongko dan Apriani, 2016).

Arus kas aktifitas operasi melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi. Arus kas aktivitas investasi melaporkan transaksi kas dari pembelian dan penjualan dari asset yang sifatnya permanen (asset tetap). Arus kas aktifitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, pinjaman, dan penarikan kas oleh pemilik, apabila penghasilan yang dihasilkan dari kegiatan tersebut meningkat secara terus menerus dan penggunaan aktivitya juga dilakukan secara efektif serta efisien maka dapat menghasilkan laba yang tinggi. Sehingga untuk mengukur atau menghitung profit yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu diperlukannya rasio profitabilitas.

Perusahaan memerlukan kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan tersebut dapat dinilai dari besar kecilnya suatu perusahaan untuk memperoleh tambahan modal eksternal dan membiayai aktivitas operasional perusahaan. Untuk itu perusahaan harus mempersiapkan strategi untuk mempunyai kinerja keuangan yang baik dengan adanya ukuran perusahaan.

Perusahaan dalam mengukur atau menghitung laba yang diperoleh dalam satu periode diperlukannya alat ukur profitabilitas. Salah satu cara umum yang digunakan

perusahaan yaitu analisis rasio return on assets. *Return on assets* cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan assetnya untuk memperoleh laba. Rasio return on assets (ROA) banyak digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2017).

Hubungan antara arus kas operasi dengan profitabilitas memiliki hubungan positif yang kuat terhadap profitabilitas. (Munadhiroh, Attin & Nurchayati, 2015). Arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Jika arus kas operasi perusahaan terpenuhi mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah baik. Terlihat dari laporan laba rugi atau laporan arus kasnya, dan jika dapat diperoleh profitabilitas (ROA) yang cukup tinggi, maka dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut beroperasi secara efektif, hal ini akan menjadi daya tarik tersendiri bagi investor yang mengakibatkan peningkatan prospek suatu perusahaan untuk kedepannya.

Hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh yang dominan terhadap profitabilitas perusahaan (Aghnitama, 2021). Disamping itu, tingginya profitabilitas dapat menjadi cerminan bahwa perusahaan memiliki pencapaian kinerja keuangan yang baik. Hal ini dapat mempengaruhi ukuran perusahaan (*firm size*), sebab investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi sehingga dapat meningkatkan kemampuan operasional perusahaan.

Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan rokok yang tercatat di BEI, dimana laporan tersebut menyebutkan bahwa PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mengakui kenaikan cukai rokok rerata 12,5% yang berlaku efektif tahun ini berimbas pada penurunan kinerja perseroan. Hal ini berimbas pada penurunan laba bersih GGRM yang anjlok sebesar 39,53% secara tahunan pada semester pertama tahun ini menjadi Rp 2,31 triliun dari periode yang sama pada tahun sebelumnya Rp 3,82 triliun. Perseroan sudah mengantisipasi dampak kenaikan harga cukai rokok tersebut dengan menaikkan harga jual, tetapi selama 2020 kenaikan harga tidak terlalu banyak sehingga mengakibatkan turunnya gross profit yang menyebabkan profitabilitas juga mengalami penurunan.

<https://www.cnbcindonesia.com/>(Sidik, 2021)

Adapun fenomena lain yang terjadi terkait arus kas operasi, ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA) pada salah satu perusahaan sektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2016-2021 sebagai berikut:

**Table 1.1 Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Arus Kas Operasi	Ukuran Perusahaan (Total Aset)	ROA
1	Gudang Garam Tbk. (GGRM)	2016	6.937.650	21.018.461	31%
		2017	8.204.579	22.995.440	33%
		2018	11.224.700	69.097.219	11%
		2019	11.174.403	78.647.247	13%
		2020	17.477.714	78.191.409	9%
		2021	5.325.167	89.964.369	6%
2	Handjaya Mandala Sampoerna	2016	14.076.579	42.508.277	30%
		2017	15.376.315	43.141.063	29%
		2018	20.193.483	46.602.420	29%

	Tbk. (HMSP)	2019	17.145.967	50.902.806	26%
		2020	11.953.039	49.674.030	17%
		2021	10.302.406	53.090.428	13%
3	Indonesian Tobacco Tbk. (ITIC)	2016	9.597.485.383	166.316.378.290	4%
		2017	15.065.144.293	161.111.269.715	5%
		2018	8.024.924.010	355.678.936.669	2%
		2019	(35.696.062.070)	447.811.735.070	1%
		2020	(23.530.287.434)	505.077.168.839	1%
		2021	45.584.772.931	526.704.173.504	3%
4	Bentoel International Investama Tbk. (RMBA)	2016	2.567.883	13.470.943	15%
		2017	6.706	14.083.598	3%
		2018	(8.892)	14.879.589	4%
		2019	(948.162)	17.000.330	0.2%
		2020	1.542.068	12.464.005	21%
		2021	2.592.832	9.392.515	0.08%
5	Wismilak Inti Makmur Tbk. (WIIM)	2016	136.703.864.704	1.353.634.132.275	7%
		2017	194.599.188.956	1.225.712.093.041	3%
		2018	140.978.069.476	1.255.573.914.558	4%
		2019	199.249.244.086	1.299.521.608.556	2%
		2020	215.554.537.768	1.614.442.007.528	10%
		2021	181.246.163.814	1.891.169.731.202	9%

**Sumber: Diolah dari Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Rokok yang**

### **Terdaftar di BEI Periode 2016-2021**

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2016-2018 arus kas operasi dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan namun pada tahun 2019-2021 arus kas operasi dan ukuran perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Namun, pada profitabilitas mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini tentu tidak sesuai dengan uraian yang telah diuraikan di atas bahwa peningkatan arus kas operasi maupun ukuran perusahaan berbanding lurus dengan profitabilitas. Artinya, ketika arus kas operasi meningkat maka profitabilitas meningkat begitupun ketika modal kerja bersih meningkat maka profitabilitas pun akan meningkat.

Menurut Rialdy (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Arus kas merupakan aliran kas yang ada di perusahaan serta jenis-jenis pemasukan dan pengeluaran tersebut. Sehingga dapat dikatakan arus kas adalah jumlah uang yang masuk dan keluar perusahaan mulai dari investasi dilakukan sampai dengan berakhirnya investasi tersebut. Arus kas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar (Rialdy, 2017). Namun penelitian yang dilakukan oleh Munawar & Marpaung (2016) menyatakan bahwa arus kas operasi tidak memengaruhi profitabilitas.

Menurut Sumarna (2016) menyatakan dalam penelitiannya ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas. Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat dilihat dari total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar perusahaan pada akhir tahun. Baik atau buruknya kinerja perusahaan dalam mengelola kekayaannya ditentukan dari ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Soril Gabriel Anton (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Rokok yang Teraftar di BEI Periode 2016-2021)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana arus kas operasi pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021.
2. Bagaimana ukuran perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021.
3. Bagaimana profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021.
4. Seberapa besar pengaruh arus kas operasi dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021.
5. Seberapa besar pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021.
6. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan rokok yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui arus kas operasi pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021.
2. Untuk mengetahui ukuran perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021.

3. Untuk mengetahui profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021.
4. Untuk mengetahui seberapa besar arus kas operasi dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan rokok yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Adapun kegunaan teoritis pada penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan mengenai profitabilitas dan lebih memahami mengenai bagaimana pengaruh arus kas operasi dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

##### **2. Kegunaan Praktis**

###### **a. Bagi perusahaan**

Penelitian ini diharapkan untuk membantu perusahaan dalam mempertimbangkan profitabilitasnya.

###### **b. Bagi investor**

Penelitian ini diharapkan untuk membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2016-2021 melalui situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dimulai pada bulan September 2022 sampai dengan selesai.

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**  
**PENELITIAN**

**2.1 Tinjauan Pustaka**

**2.1.1 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pada dasarnya hasil dari proses akuntansi sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan data atau aktivitas tersebut.

**2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Pengertian Laporan Keuangan menurut PSAK No.1 (2015:2) adalah Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan labarugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Menurut Kasmir (2017:7) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Kieso et al (2014:5) menyebutkan bahwa laporan keuangan adalah sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak luar perusahaan. Laporan keuangan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan sering disajikan adalah (1) laporan posisi keuangan, (2) laporan laba rugi, (3) laporan arus kas, (4) Laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu alat komunikasi untuk memberikan informasi mengenai jumlah kekayaan maupun hutang, serta untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan dari suatu periode ke periode selanjutnya.

#### **2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 (2015:1) menyebutkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomi. Kasmir (2014:10) menyebutkan bahwa laporan keuangan memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Memberikan Informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan.
2. Memberikan informasi tentang jenis jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai tanggung jawab manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan yang telah dipertanggungjawabkan pemiliknya kepada manajemen.

## **2.1.2 Laporan Arus Kas**

### **2.1.2.1 Pengertian Arus Kas**

Menurut PSAK No.1 paragraf 11 (2015) menyatakan bahwa informasi tentang arus kas entitas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut. Selain laporan arus kas, laporan laba rugi juga merupakan laporan keuangan yang terkait dengan prediksi arus kas di masa mendatang.

Menurut Hery (2012:9) mendefinisikan laporan arus kas adalah Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai

dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan atau pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu.

Menurut Kieso et al. (2014:196) menyatakan laporan arus kas adalah “*The primary purpose of the statement of cash flow is to provide relevant information about the cash receipts and cash payment of an enterprise during a period*”.

#### **2.1.2.2 Tujuan Laporan Arus Kas**

Dalam PSAK No.2 (2015) disebutkan tujuan laporan arus kas adalah Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Laporan arus kas bermanfaat bagi investor dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mengelola arus kas, menghasilkan arus kas positif dimana yang akan datang. Dengan arus kas dapat dibuat sebuah keputusan perusahaan untuk rencana-rencana jangka pendek dan jangka panjang terhadap kegiatan-kegiatan usaha, investasi, dan pendanaan.

Menurut Kieso (2016:213) aktivitas dalam laporan arus kas sebagai berikut:

- a. Aktivitas operasi (*operating activities*) aktivitas ini meliputi kas yang berasal dari transaksi dan digunakan untuk menghasilkan laba bersih.

- b. Aktivitas investasi (*investing activities*) aktivitas ini meliputi pembayaran dan penerimaan pinjaman, serta penerimaan dan pelepasan investasi (baik utang maupun ekuitas maupun peralatan).
- c. Aktivitas pembiayaan (*financing activities*) aktivitas ini meliputi pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik. Seperti perolehan sumber daya atau ekuitas dari pemilik dan peminjaman uang dari kreditor serta pelunasannya.

### **2.1.2.3 Laporan Arus Kas Operasi**

Menurut Kieso (2016) Arus kas operasi dapat digunakan sebagai indikator yang mengukur efisiensi kegiatan operasional entitas, apakah entitas mampu menghasilkan arus kas yang memadai untuk membayar pinjaman, melaksanakan kegiatan operasional entitas, membayar deviden, dan melakukan investasi tanpa mengandalkan sumber pendapatan dari luar serta mampu memprediksi arus kas masa depan. Umumnya arus kas berasal dari peristiwa atau transaksi yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Berikut ini beberapa bentuk dari arus kas aktivitas operasi:

1. Penerimaan kas yang berasal dari penjualan produk atau jasa.
2. Penerimaan kas yang berasal dari penjualan barang atau jasa.
3. Penerimaan kas yang berasal dari royalti, komisi, maupun pendapatan lain.
4. Pembayaran kas atau gaji karyawan.
5. Pembayaran kas kepada pemasok barang atau jasa.

6. Penerimaan dan pembayaran kontrak untuk tujuan diperdagangkan atau diperjual belikan kembali.
7. Pembayaran atas restitusi pajak penghasilan kecuali secara khusus dianggap bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.

Jumlah arus kas operasional ditentukan secara langsung dari laporan arus kas tahunan pada aktivitas operasional.

#### **2.1.2.4 Indikator Arus Kas Operasi**

Arus kas operasi adalah laba operasi bersih plus semua penyesuaian non kas yang disajikan dalam laporan arus kas. Variabel arus kas operasi diproksikan dengan menggunakan rasio arus kas operasi. Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Apabila rasio arus kas operasi berada dibawah 1, berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain. Menurut Ashari (2016) rumus untuk arus kas operasi adalah:

$$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Net Operating Profit}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### **2.1.3 Ukuran Perusahaan**

##### **2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan**

Suwito dan Herawati (2015) *firm size* atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara,

dimana ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Menurut Riyanto (2017:299) adalah Ukuran perusahaan (*Firm Size*) merupakan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva.

Menurut Sawir (2018:101) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *equity*, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi.

Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi untuk alasan yang berbeda yaitu:

1. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. Meskipun mereka memiliki akses, biaya peluncuran dari penjualan sejumlah kecil sekuritas dapat menjadi penghambat. Jika penerbitan sekuritas dapat dilakukan, sekuritas perusahaan kecil mungkin kurang dapat dipasarkan sehingga membutuhkan penentuan harga sedemikian rupa agar investor mendapatkan hasil yang memberikan return lebih tinggi secara signifikan.
2. Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai

bentuk hutang, termasuk penawaran special yang lebih menguntungkan dibandingkan yang ditawarkan perusahaan kecil, semakin besar kemungkinan kemungkinan pembuatan kontrak standar hutang.

3. Ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Pada akhirnya, ukuran perusahaan diikuti oleh karakteristik lain yang mempengaruhi struktur keuangan. Karakteristik lain tersebut seperti perusahaan sering tidak mempunyai staf khusus, tidak menggunakan rencana keuangan, dan tidak mengembangkan system akuntansi mereka menjadi suatu sistem manajemen.

Menurut *Financial Accounting Standard Board* (FASB) yang dikutip oleh Belkoui (2016:65) terdapat beberapa perbedaan antara perusahaan kecil dan besar, perbedaannya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil adalah suatu perusahaan yang operasinya relatif kecil, biasanya dengan total pendapatan kurang dari \$ 5 juta. Biasanya perusahaan ini:

- a. Dikelola oleh pemilik.
- b. Jika ada yang memiliki hanya sedikit pemilik yang lain.
- c. Seluruh pemiliknya ikut terlibat secara aktif dalam pelaksanaan urusan-urusan perusahaan, kecuali mungkin bagi beberapa anggota keluarga tertentu.
- d. Memiliki struktur modal yang sederhana didalam perusahaan kecil.

- e. Jarang terjadi perpindahan kepemilikan.
2. Perusahaan Besar
- Perusahaan besar di identifikasikan dengan perusahaan publik yaitu suatu perusahaan yang:
- a. Sahamnya diperdagangkan di pasar publik atau bursa saham atau pasar *over the counter* atau perusahaan.
  - b. Diwajibkan untuk memberikan laporan keuangannya kepada *Securities and Exchange Commission*. Suatu perusahaan juga dapat dianggap perusahaan publik jika laporan keuangannya diterbitkan sebagai persiapan dilakukannya penjualan securitas (surat berharga) jenis apapun disebuah bursa umum.

Adapun ukuran perusahaan diatur dalam UU RI No. 20 Tahun 2008. Peraturan tersebut menjelaskan 4 jenis ukuran perusahaan yang dapat dinilai dari jumlah penjualan dan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Keempat jenis ukuran tersebut antara lain:

- a. Perusahaan dengan usaha ukuran mikro, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp50.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki jumlah penjualan Rp300.000.000,-.
- b. Perusahaan dengan usaha ukuran kecil, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp50.000.000,- sampai Rp500.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan Rp300.000.000,- sampai dengan Rp2.500.000.000,-.
- c. Perusahaan dengan usaha ukuran menengah, yaitu memiliki kekayaan

bersih Rp500.000.000,- sampai Rp10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan Rp2.500.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000.000,-.

- d. Perusahaan dengan usaha ukuran besar, yaitu memiliki kekayaan bersih Rp10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) serta memiliki jumlah penjualan Rp50.000.000.000,-.

### **2.1.3.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan**

UU No. 20 Tahun 2008 tersebut mendefinisikan usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang- undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi

bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kategori ukuran perusahaan menurut Badan Standarisasi Nasional terbagi menjadi 3 jenis:

- a. Perusahaan Besar Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari 10 Milyar Rupiah termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari 50 Milyar Rupiah pertahun.
- b. Perusahaan Menengah Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih 1 Milyar Rupiah sampai 10 Milyar Rupiah termasuk tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan lebih besar dari 1 Milyar Rupiah dan kurang dari 50 Milyar Rupiah.
- c. Perusahaan Kecil Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak 200 Juta Rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal 1 Milyar Rupiah pertahun.

Sedangkan di Indonesia perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil diatur dalam Pasal 1 Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-11/PM/1997:

- a. Perusahaan Menengah atau Kecil adalah badan hukum yang didirikan di Indonesia yang memiliki jumlah kekayaan (*total assets*) tidak lebih dari Rp100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah).
- b. Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki total aset lebih dari Rp100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah).

### **2.1.3.3 Indikator Ukuran Perusahaan**

Perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil didasari oleh indikator yang mempengaruhinya. Adapun indikator dalam ukuran perusahaan menurut Suwito dan Herawaty (2015) adalah total aktiva, nilai pasar saham, total pendapatan dan lain-lain.

Sedangkan menurut Sudarmaji (2017) indikator dari ukuran perusahaan adalah total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketika variable ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva, semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat.

Dari beberapa indikator yang mempengaruhi pengklasifikasian dalam ukuran perusahaan, maka indikator dalam penelitian ini dibatasi agar lebih berfokus dan hasil yang dicapai sesuai dengan asumsi yang diharapkan. Salah satu indikator yang dipilih

untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *total asset*.

Ukuran perusahaan Rahmawati (2017) adalah ukuran atas besarnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan besar umumnya mempunyai total aset yang besar pula. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan dari besarnya *total asset* yang dimiliki perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva yang akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perusahaan dengan total aktiva yang besar bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan karena dalam hatap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang panjang. Perusahaan besar juga dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, rumus yang digunakan untuk menghitung (*size*) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

Dimana, Ln TA = Logaritma Natural dan Total Asset

#### **2.1.4 Profitabilitas**

Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal Sugiono dan Untung (2017:75).

Menurut Munawir (2016:33) profitabilitas atau rentabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Sartono (2017:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan. Rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Dan juga rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu.

#### **2.1.4.1 Indikator Profitabilitas**

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *Return to Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis.

Menurut Horne & Wachowicz (2018:177), semakin besar ROA berarti perusahaan semakin produktif dan semakin efektif menggunakan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba, laba yang semakin meningkat juga akan

meningkatkan tingkat pengembalian (*return*) kepada investor. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi di dalam perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

Menurut Sugiono & Untung (2017:87), *Return on Assets* (ROA) mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Dengan mengetahui ROA, dapat dinilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Semakin efisien maka saham perusahaan akan diminati oleh investor sehingga harga saham yang diperjualbelikan akan meningkat.

*Return on Assets* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dari total aset yang dimilikinya. Alat untuk mengukur sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aktiva atau aset yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi ROA maka semakin baik profitabilitas assets dalam memperoleh keuntungan bersih.

Menurut Kasmir (2017) ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar. Keunggulan *Return On Asset* adalah:

- a. ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
- b. ROA dapat membandingkan posisi perusahaan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dibawah, sama atau di atas rata-rata.
- c. ROA dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan.
- d. ROA dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan setiap divisinya dan pemanfaatan akuntansi divisinya
- e. Selain berguna untuk kepentingan kontrol, ROA berguna juga untuk kepentingan perencanaan.

Sedangkan kelemahan *Return on Asset* adalah:

- a. ROA sebagai pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap.
- b. ROA mengandung distorsi yang cukup besar terutama dalam kondisi inflasi.

Tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin efisien perusahaan dan begitu juga sebaliknya. Rendahnya ROA disebabkan oleh banyaknya aset yang menganggur, investasi persediaan yang terlalu banyak, aktiva tetap beroperasi dibawah normal dan lain-lain.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan beberapa orang terkait penelitian ini dan menjadi bahan masukan atau bahan rujukan bagi penulis dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Table 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Samsudin Sitepu, Budi Purwanto, dan Abdul Kohar Irwanto	Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Emiten Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menghasilkan dan merekomendasikan kepada calon investor di bursa saham, bahwa sebelum mengambil keputusan investasi sebaiknya perlu mempertimbangkan analisa likuiditas perusahaan dengan arus kas dan analisa kinerja perusahaan dengan profitabilitas, yang kemudian dapat memutuskan untuk melakukan investasi pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia guna memperoleh pendapatan yang positif dan maksimal.
2.	Misbah Nuryayi, Deden Edwar Yokeu Bernardin	Pengaruh Biaya Operasional Dan Arus Kas (Aktivitas Operasi) Terhadap Profitabilitas Pada PT. PINDAD (PERSERO) BANDUNG	Hasil studi ini menunjukkan bahwa Biaya operasional terhadap profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 0,958 atau 95,8%. Arus kas (aktivitas operasi) dan profitabilitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Sehingga tingkat pengaruh Arus kas (aktivitas operasi) sebesar -0,097 atau 9,7%. Biaya operasional dan arus kas (aktivitas operasi) terhadap profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 98,1% sedangkan sisanya 1,9% dipegaruhi faktor lain.

3.	Tuti Fitriani, dan Abu Bakar	Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Arus Kas Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT MULTI SUKSES	Hasil menunjukkan bahwa arus kas operasi diproksikan dengan likuiditas arus kas rasio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sedangkan arus kas investasi diproksikan dari arus kas investasi rasio tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
4.	Dini Novia Putri, Hendro Sasongko, dan Enok Rusmanah	Pengaruh Arus Kas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	Hasil menunjukkan bahwa secara parsial dengan uji t mendapatkan hasil bahwa arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan tidak berpengaruh terhadap return on assets. Hasil pengujian secara simultan dengan uji F yaitu arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap return on assets.
5.	Rivan Dwi Aghnitama, Alhiqni Raya Aufa, Hersugondo Hersugondo	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor Di BEI	Berdasarkan uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Asset (ROA) dan Return on Investment (ROI), tetapi tidak berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE).
6.	Nani Mulyani, dan Erick Agustinus	Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	Hasil menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Struktur aset berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

7.	Andi Rizky Ramadhani	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji parsial (T test) menunjukkan bahwa tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar $0,011 < 0,05$ yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas dengan tingkat keyakinan sebesar 95%.
8.	Kadek Ayu Yogamurti dan Ida Bgs. Anom Purbawangsa	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh namun tidak signifikan secara statistik terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap leverage. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh tidak signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
9.	Feby Fatimahtus Zahro	Pengaruh Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pada Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018	Hasil menunjukkan ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan, sementara operasional arus kas tidak berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan.
10	Aprilia Louise Cardilla, Mochamad	Pengaruh Arus Kas Operasi, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada laba

	Muslih, dan Dedi Rianto Rahadi	Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016	perusahaan. Variabel umur perusahaan ternyata berpengaruh signifikan pada laba perusahaan, tetapi tandanya atau koefisiennya terbalik yaitu negatif. Ini berarti bahwa semakin tua umur perusahaan maka akan semakin menurun laba perusahaan.
--	--------------------------------	--	---

## 2.3 Kerangka Pemikiran

### 2.3.1 Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Profitabilitas

Menurut Sasongko (2019) Arus kas operasi melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi. Arus kas operasi adalah jumlah kas bersih yang berasal dari aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh profit yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar profitabilitas yang dimiliki.

Arus kas aktivitas operasi sebagai salah satu bagian dari laporan arus kas, selain arus kas aktivitas investasi dan arus kas aktivitas pendanaan. Arus kas aktivitas operasi (*operating activities*) adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan (*principal revenue producing activities*). Arus kas dari aktivitas operasi mencakup semua efek kas dari setiap transaksi atau kejadian yang merupakan komponen penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa, pembayaran kas pembelian bahan kepada supplier, dan pembayaran gaji karyawan perusahaan.

Menurut Regar (2016), laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan aktiva bersih perusahaan serta struktur keuangan perusahaan. Perubahan aktiva tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, yang dapat menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan. ketika arus kas (aktivitas operasi) menurun, sementara biaya operasional meningkat maka profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan. Kemudian besar pengaruh arus kas aktivitas operasi terhadap profitabilitas perusahaan ketika biaya operasional perusahaan tetap.

Kroes dan Manikas (2014) menyimpulkan berdasarkan hasil penelitiannya bahwa terdapat hubungan antara perubahan arus kas operasi dengan perubahan kinerja perusahaan. Rohmawati dan Suhikmat (2017) menyimpulkan dari hasil penelitiannya di PT Unilever Tbk bahwa terdapat hubungan antara arus kas operasi dengan laba operasi. Wenas, Manossoh, dan Tirayoh (2017) juga menyimpulkan dari hasil penelitiannya bahwa arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap dividen kas.

**H<sub>1</sub> : Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Profitabilitas**

### **2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Ukuran perusahaan merupakan tingkat besarnya perusahaan. Indikator ukuran perusahaan dapat dijabarkan dalam berbagai ukuran seperti misalnya nilai aset dan jumlah modal. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang

ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva.

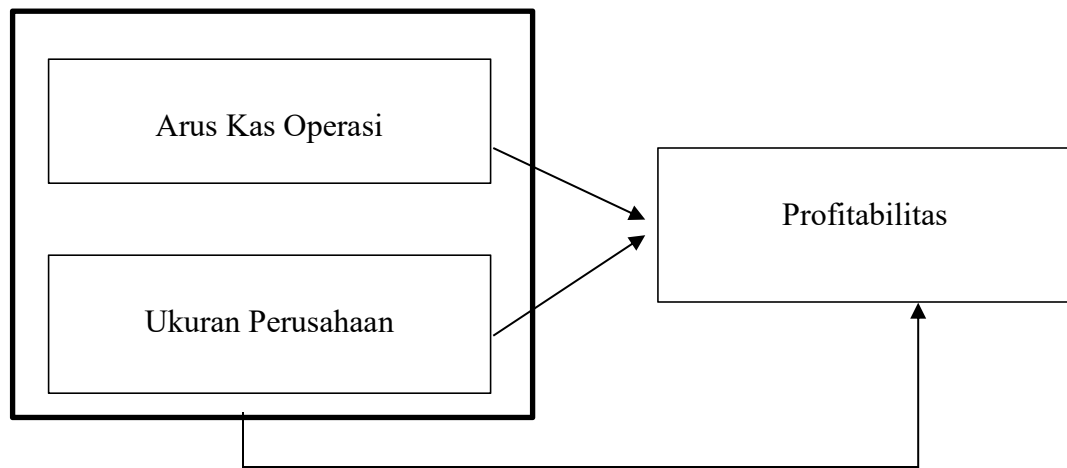
Ukuran perusahaan merupakan tolok ukur yang dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Salah satu faktor dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan pilihan untuk menanamkan dana oleh investor adalah dengan melihat ukuran dari suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dibagi menjadi tiga yaitu perusahaan besar, menengah, dan kecil.

Berbagai penelitian telah membuktikan adanya hubungan antara ukuran perusahaan dengan laba perusahaan. Alexander (2015) menyimpulkan dari hasil penelitiannya bahwa ada hubungan yang positif antara ukuran perusahaan dengan struktur modal. Amato (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat laba perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan dengan menggunakan berbagai definisi ukuran perusahaan. Hasilnya adalah terdapat hubungan yang positif antara ukuran perusahaan dengan laba perusahaan. Gaur (2017) menyatakan dari hasil penelitiannya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada laba perusahaan. Mesut Dogan (2016) juga menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara indikator-indikator ukuran dengan profitabilitas perusahaan. Jadi, bila ukuran perusahaan meningkat maka kinerja juga akan meningkat. Chang (2016) menunjukkan dari hasil studi empirisnya bahwa terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan. Abiodun (2016) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan, dalam ukuran jumlah aset dan penjualan, terhadap profitabilitas perusahaan pabrikan di

Nigeria. Kumas (2017) melakukan penelitian pada pasar tenaga kerja Turki. Hasilnya dari studi empirisnya adalah terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan kualifikasi pekerjaan.

## **H<sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka kerangka pemikiran dapat digambarkan dalam bentuk paradig penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Paradigma Penelitian**

**Sumber: Hasil olah data (2022)**

### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Sugiyono (2016:64) berpendapat bahwa yang dimaksud hipotesis adalah sebagai berikut:

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi hipotesis

juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.”

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas telah diuraikan, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H<sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

H<sub>3</sub> : Arus Kas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) objek penelitian merupakan suatu penelitian seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek dari penelitian ini adalah Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.

#### **3.2.1 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Metode yang digunakan**

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang dapat membantu penelitian tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian adalah:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dapat dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bisnis.”

Berdasarkan dari pengertian diatas, maka metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, mengumpulkan, memperoleh, dan mencatat data yang dapat digunakan untuk keperluan dalam memahami dan memecahkan permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diinginkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Setelah data dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Menurut Sugiyono (2018:199) analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018:53):

“Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain (variable mandiri adalah variable yang berdiri sendiri, bukan variable independen karena jika independen selalu dipasangkan dengan variable dependen)”.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat dikatakan bahwa metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian.

Metode Verifikatif menurut Sugiyono (2018:91):

“Penelitian verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan kausalitas antara variable melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistic didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis di tolak atau diterima”.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran teori dan hipotesis yang telah dikemukakan para ahli mengenai keterkaitan antara Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dengan menggunakan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik regresi linier berganda untuk

menguji variable Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan deret waktu (*time series*) yakni sejumlah variable observasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu. Uji regresi data panel ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable independen dengan variable dependen. Pengujian akan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, pengujian hipotesis secara simultan dan parsial. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan *software Eviews 12*.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Nuryaman dan Christina (2015) operasional variabel adalah penetapan aturan agar dapat melakukan penelitian melalui penentuan indikator-indikator atau ukuran-ukuran dari sebuah konsep yang abstrak dan kemudian indikator tersebut digunakan dalam mengukur fakta, realitas yang dapat di observasi secara empiris. Terdapat dua jenis variable yaitu sebagai berikut:

1. Variable Independen ( X )

Variabel independen sering disebut variabel bebas adalah yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dengan kata lain, perubahan nilai (*variance*) pada variabel independen dapat menyebabkan perubahan nilai dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Arus Kas Operasi ( $X_1$ ), dan Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ).

2. Variabel Dependen ( Y )

Variabel dependen sering disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dengan kata lain, bersama nilai variabel dependen dipengaruhi oleh perubahan nilai variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).

Berikut adalah operasional variable penelitian yang sajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Arus Kas Operasi ( $X_1$ )	Arus kas operasi mengukur efisiensi kegiatan kegiatan operasional entitas, apakah entitas mampu menghasilkan arus kas yang memadai	$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Net Operating Profit}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

	<p>untuk membayar pinjaman, melaksanakan kegiatan operasional entitas, membayar deviden, dan melakukan investasi tanpa mengandalkan sumber pendapatan dari luar serta mampu memprediksi arus kas masa depan.</p>		
<p>Ukuran Perusahaan (<math>X_2</math>)</p>	<p>Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana</p>	<p>Ukuran Perusahaan = <math>\frac{Ln \text{ Total Aset}}</math></p>	<p>Rasio</p>

	<p>ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (<i>large firm</i>), perusahaan menengah (<i>medium size</i>), dan perusahaan kecil (<i>small firm</i>).</p>		
<p>Profitabilitas (Y)</p>	<p>Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien.</p>	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>

## **2.3.2 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel**

### **3.2.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018:148) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan dari 5 Perusahaan Sektor Rokok yang Terdaftar di BEI yang diambil selama 6 tahun. Total populasi dalam penelitian ini adalah 30 laporan keuangan.

### **3.2.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan harus representatif, yakni mewakili populasi yang berarti semua ciri-ciri atau karakteristik yang ada hendaknya tercermin dalam sampel tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Nonprobability Sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling jenuh.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative

kecil, kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel Sugiyono (2016:85). Oleh karena itu, sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 30 laporan keuangan.

Berikut daftar sampel perusahaan yang dipakai dalam penelitian:

**Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Rokok**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	GGRM	Gudang Garam Tbk
2.	RMBA	Bantoel Internasional Investama Tbk
3.	WIIM	Wsmilak Inti Makmur Tbk
4.	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
5.	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Nazir (2016:153) adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Sedangkan teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018:236) merupakan serangkaian cara-cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data agar diperoleh data yang *valid*, *reliable*, dan *obyektif*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan (*Library Research*) adalah studi literature dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah berupa buku-buku (*text book*), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, atikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

### 2. Riset Internet (*Online Research*)

Dalam penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan data yang berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai macam informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

## **3.3 Teknis Analisis Data**

Setelah data penelitian berhasil dikumpulkan, maka langkah penelitian berikutnya adalah melakukan analisis data dan interpretasinya. Tujuannya yaitu untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan pada langkah penelitian sebelumnya, sehingga hasil analisis data dan interpretasinya dapat dijadikan dasar dalam membuat kesimpulan serta rekomendasi bagi pengguna, untuk pengambilan keputusan bisnis (Nuryaman dan Christina, 2015:115). Teknik pengolahan data yang dilakukan berdasarkan prosedur adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas..
2. Membuat tabulasi masing-masing variabel yang diteliti berdasarkan data yang disediakan dengan menggunakan *Microsoft Excel*.
3. Menginput data tabulasi perhitungan ke dalam software *Eviews* untuk dilakukan analisis lebih lanjut.
4. Melakukan pengujian statistik dan pengujian hipotesis untuk menguji data yang siap olah untuk mendapatkan kesimpulan dengan menggunakan *Eviews*.
5. Dapat Menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan dengan perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis dan memerlukan beberapa alat analisis. Analisis pada penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara runtut waktu (*time series*) dan antar-ruang (*Cross-sectional*).

### **3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2016) dalam Purwanti & Sugiyarti (2017), Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Dengan demikian yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitngan nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar

deviasi. Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan untuk variabel Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Rokok yang Teraftar di BEI Periode 2016-2021.

### 3.3.2 Model Data Panel

Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *Common Effect/Pool Least Square*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Basuki dan Prawoto (2017:276) tiga model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Model ini merupakan model yang paling sederhana, dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel (Ghozali dan Ratmono, 2017:252). Lebih lanjut Ghozali mengatakan, metode yang digunakan untuk mengestimasi dengan pendekatan ini adalah metode regresi OLS biasa sehingga sering disebut *pooled OLS* atau *common OLS* model.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

*Model Fixed Effect* mengasumsikan bahwa intersep dari tiap subjek cross-section memiliki kemungkinan berbeda. *Terminology Fixed Effect* menunjukkan bahwa meskipun intersep bervariasi antar-individu, setiap intersep individu tersebut tidak bervariasi sepanjang waktu (Ghozalia dan Ratmono, 2017:261). Metode yang digunakan untuk mengestimasi dengan pendekatan ini adalah metode *least square dummy variable* (LSDV).

### 3. *Random Effect Model (REM)*

Model *Random Effect* merupakan pendekatan yang ditawarkan untuk mengatasi kekurangan dan permasalahan pada model *Fixed Effect* terkait dengan *degree of freedom* jika memiliki banyak unit *cross-sectional* (Ghozali dan Ratmono, 2015:285). Model ini mengestimasi data panel yang variabel residualnya diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar subjek. Metode yang digunakan untuk mengestimasi dengan pendekatan ini adalah metode yang digunakan untuk mengestimasi dengan pendekatan ini adalah metode *Generalized Least Square (GLS)*.

Penentuan metode estimasi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

#### 1. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *Common Effect* atau *Random Effect* model. Uji signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh *Breusch Pagan*. Metode yang digunakan didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis uji:

$H_0 \rightarrow$  Model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Common Effect*

$H_1 \rightarrow$  Model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*

$\alpha = 5\%$

Kriteria uji:

Tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  Jika  $LM \geq X^2$ ; atau

Terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$  Jika  $LM < X^2$

## 2. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *Common Effect* model atau *Fixed Effect Model*. Dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis uji:

$H_0 \rightarrow$  Model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Common Effect*;

$H_1 \rightarrow$  Model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*;

$\alpha = 5\%$

Kriteria uji:

Tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  Jika  $P \leq \alpha$ ; atau

Terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$  Jika  $P > \alpha$ .

## 3. Uji Hausman

*Hausman test* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel. Uji ini dikembangkan oleh Hausman dengan didasarkan pada ide bahwa LSDV di dalam model *Fixed Effect* dan *GSL* adalah efisien sedangkan model OLS adalah tidak efisien, di lain pihak alternatifnya metode OLS efisien dan *GSL* tidak efisien. Pengujian dilakukan dengan hipotesis berikut:

Hipotesis uji:

$H_0 \rightarrow$  Model *Random Effect* lebih baik dari model *Fixed Effect*;

$H_1 \rightarrow$  Model *Random Effect* tidak lebih baik dari model *Fixed Effect*;

$\alpha = 5\%$

Kriteria uji:

Tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  Jika  $P \leq \alpha$ ; atau

Terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$  Jika  $P > \alpha$ .

### 3.3.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meruakan syarat yang harus dipenuhi agar persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi (Ghozali, 2017:103). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, tidak terdapat autokorelasi dan multikolinearitas serta tidak terdapat heterokedastisitas dalam model yang digunakan. Jika semua itu dapat terpenuhi, maka model analisis layak untuk digunakan.

##### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali dan Ratmono (2017:165) mengemukakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui, bahwa uji

t dan uji F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistic menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sample kecil. Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisi grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan cara termudah tetapi biasa menyesatkan khususnya untuk jumlah sample kecil.

Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji jarque-Bera (JB). Uji JB adalah untuk uji normalitas untuk sample besar (*asymptotic*). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Jarque-Bera jika hasil angka signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variable independen (Ghozal dan Ratmono, 2017:79).

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134) uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Apabila tingkat signifikansi berada diatas 0,05 maka model regresi tidak terdapat heterokedastisitas.

### 3.3.4 Analisis Regresi Data Panel

Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Rokok yang Teraftar di BEI Periode 2016-2021 menggunakan analisis regresi linier. Menurut Ghozali (2017), analisis regresi digunakan untuk mengatur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Perhitungan regresi linear dihitung sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y	=	Profitabilitas
X <sub>1</sub>	=	Arus Kas Operasi
X <sub>2</sub>	=	Ukuran Perusahaan
$\alpha$	=	intercept
$\mu$	=	error / nilai kesalahan
$\beta$	=	Koefisien regresi masing-masing variabel independen

#### 3.3.4.1 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua variabel atau lebih yang ditunjukkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji (Sekaran & Bougie, 2017). Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian

ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ), merupakan hipotesis yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) merupakan hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2017).

#### 3.3.4.2 Uji F Statistik

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variasi independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simulta terhadap variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2013:16). Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan taraf nyata signifikansi penelitian sebesar  $\alpha = 5\%$

Taraf nyata signifikansi penelitian 0,05% (5%) artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

- b. Kriteria Pengambilan Keputusan

$H_0$  ditolak jika F statistik  $< 0,05$

$H_0$  diterima jika F statistik  $> 0,05$

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_n = 0$  Tidak terdapat pengaruh arus kas operasi dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

$H_1 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_n \neq 0$  Terdapat pengaruh arus kas operasi dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Apabila probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serental dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

### 3.3.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar kemampuan model yaitu kemampuan dari variabel independen menjelaskan keragaman dari variabel dependen. Dengan melihat angka  $R^2$  kita dapat seberapa baik model regresi. Nilai  $R^2$  berkisar antara  $0 < R^2 < 100\%$ . Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 100%), maka semakin baik model regresi tersebut.

### 3.3.5.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistic t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali dan Ratmono, 2013: 62). Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan taraf nyata signifikansi penelitian sebesar  $\alpha = 5\%$ .

Taraf nyata signifikansi penelitian 0.05% (5%) artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

b. Kriteria Pengambila Keputusan

$H_0$  ditolak jika t statistik  $< 0,05$

$H_0$  diterima jika t statistik  $> 0,05$

$H_0 : \beta_1 = 0$             Tidak terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas

$H_1 : \beta_1 \neq 0$             Terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas

$H_0 : \beta_2 = 0$             Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

$H_1 : \beta_2 \neq 0$             Terdapat pengaruh ukuran perusahaana terhadap profitabilitas

Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak Dengan kata lain menerima hipotesis alternatof, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Hasil Penelitian Perkembangan Arus Kas Operasi pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berikut ini adalah kondisi perkembangan Arus Kas Operasi pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021:

**Table 4.1 Perkembangan Arus Kas Operasi pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021**

NO	KODE	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	GGRM	6.937.650	8.204.579	11.224.700	11.174.403	17.477.714	5.325.167
2	HMSP	14.076.579	15.376.315	20.193.483	17.145.967	11.953.039	10.302.406
3	ITIC	9.597.485.383	15.065.144.293	8.024.924.010	-35.696.062.070	-23.530.287.434	45.584.772.931
4	RMBA	2.567.883	6.706	-8.892	-948.162	1.542.068	2.592.832
5	WIIM	136.703.864.704	194.599.188.956	140.978.069.476	199.249.244.086	215.554.537.768	181.246.163.814
	Rata-Rata	29.264.986.440	41.937.584.170	29.806.880.555	32.716.110.845	38.411.044.631	45.369.831.430
	Maksimum	136.703.864.704	194.599.188.956	140.978.069.476	199.249.244.086	215.554.537.768	181.246.163.814
	Minimum	2.567.883	6.706	-8.892	-35.696.062.070	-23.530.287.434	2.592.832

**Sumber: Laporan Keuangan (data diolah 2022)**

Berdasarkan pada tabel 4.1 menunjukan bahwa pada tahun 2016 rata – rata perkembangan arus kas operasi pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar Rp. 29.264.986.440 tahun 2017 rata – rata arus kas operasi meningkat menjadi 41.937.584.170 lalu pada tahun 2018 rata – rata arus kas operasi mengalami penurunan menjadi 29.806.880.555 pada tahun 2019 dan 2020 rata – rata arus kas operasi kembali mengalami peningkatan menjadi Rp. 32.716.110.845 dan Rp. 38.411.044.631 Kemudian rata – rata arus kas operasi terus meningkat menjadi

Rp. 45.369.831.430 pada tahun 2021. Perusahaan yang memiliki rata – rata arus kas operasi terbesar secara keseluruhan adalah PT Wismilak Inti Makmur Tbk sebesar Rp.215.554.537.768 pada tahun 2020.

#### **4.1.2 Hasil Penelitian Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Berikut ini adalah kondisi perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021:

**Tabel 4.2 Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021**

NO	KODE	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	GGRM	16,861	16,951	18,051	18,180	18,175	18,315
2	HMSP	17,565	17,580	17,657	17,745	17,721	17,788
3	ITIC	25,837	25,805	26,597	26,828	26,948	26,990
4	RMBA	16,416	16,461	16,516	16,649	16,338	16,055
5	WIIM	27,934	27,835	27,859	27,893	28,110	28,268
Rata-Rata		20,923	20,926	21,336	21,459	21,458	21,483
Maksimum		27,934	27,835	27,859	27,893	28,110	28,268
Minimum		16,416	16,461	16,516	16,649	16,338	16,055

**Sumber: Laporan Keuangan (data diolah 2022)**

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukan bahwa pada tahun 2016 rata – rata perkembangan ukuran perusahaan pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 20,923 tahun 2017 rata – rata ukuran perusahaan meningkat menjadi 20,926 pada tahun 2018 rata – rata ukuran perusahaan Kembali mengalami peningkatan menjadi 21,336. Lalu pada tahun 2019, 2020, 2021 rata –

rata ukuran perusahaan terus mengalami peningkatan menjadi 21,459, 21,458, dan 21,483.

Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan terbesar secara keseluruhan adalah PT Wismilak Inti Makmur Tbk pada tahun 2021, dan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan terendah adalah PT. Bentoel Internasional Investama Tbk pada tahun 2021.

#### **4.1.3 Hasil Penelitian Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Berikut ini adalah kondisi perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021:

**Tabel 4.3 Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021**

NO	KODE	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	GGRM	31,00%	33,00%	11,00%	13,00%	9,00%	6,00%
2	HMSP	30,00%	29,00%	29,00%	26,00%	17,00%	13,00%
3	ITIC	4,00%	5,00%	2,00%	1,00%	1,00%	3,00%
4	RMBA	15,00%	3,00%	4,00%	0,20%	21,00%	0,08%
5	WIIM	7,00%	3,00%	4,00%	2,00%	10,00%	9,00%
Rata-Rata		17,40%	14,60%	10,00%	8,44%	11,60%	6,22%
Maksimum		31,00%	33,00%	29,00%	26,00%	21,00%	13,00%
Minimum		4,00%	3,00%	2,00%	0,20%	1,00%	0,08%

**Sumber: Laporan Keuangan (data diolah 2022)**

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukan bahwa pada tahun 2016 rata – rata perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia adalah sebesar 17,40%. Pada tahun 2017 Profitabilitas mengalami penurunan menjadi 14,60%. Tahun 2018 - 2019 rata – rata Profitabilitas menurun menjadi 10% di tahun 2018, 8,44% di tahun 2019, kemudian pada tahun 2020 Profitabilitas pada Perusahaan Rokok kembali mengalami peningkatan menjadi 11,60%, lalu pada tahun 2021 Profitabilitas mengalami penurunan kembali menjadi 6,22%.

Perusahaan yang memiliki nilai Profitabilitas terbesar secara keseluruhan adalah PT Gudang Garam Tbk sebesar 33% pada tahun 2017, dan perusahaan yang memiliki nilai Profitabilitas terendah adalah PT. Bentoel Internasional Investama Tbk pada tahun 2021.

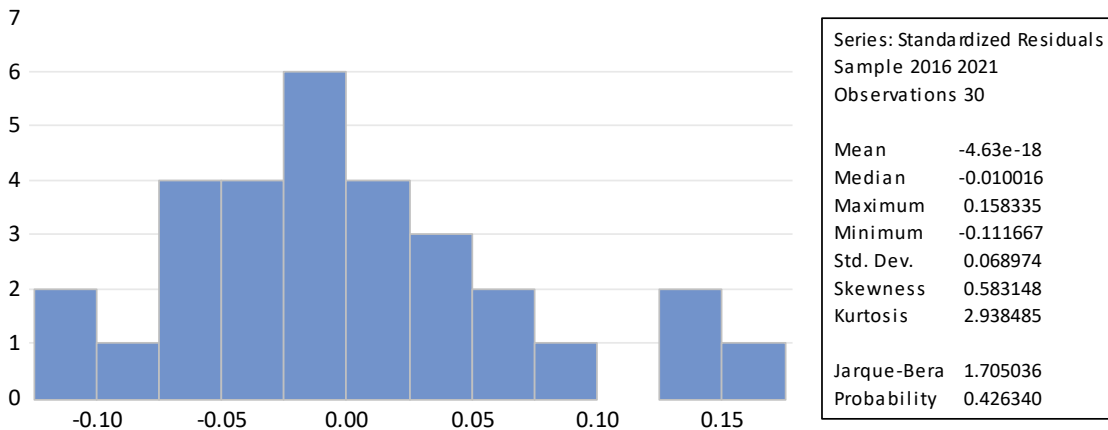
#### **4.1.4 Hasil Penelitian Pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

##### **4.1.4.1 Uji asumsi klasik**

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk memperoleh penelitian yang akurat. Model yang digunakan akan menghasilkan nilai parameter yang akurat apabila berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas, dimana pengujiannya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji kenormalan distribusi data, dimana data yang baik atau berdistribusi secara normal adalah data yang dapat dipakai dalam suatu penelitian. Berikut adalah hasil uji normalitas:



**Gambar 2.1 Uji Normalitas**

**Sumber: Hasil Output Eviews 12**

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa nilai statistik Jarque-Bera sebesar 1.705036 signifikan pada taraf signifikansi 0,05 dengan nilai probabilitas 0.426340. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.4 Uji Multikolineritas**

	ROA	ARUS KAS...	UKURAN P...
ROA	1.000000	-0.255399	-0.357271
ARUS...	-0.255399	1.000000	0.530138
UKUR...	-0.357271	0.654438	1.000000

**Sumber: Hasil Output Eviews 12**

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai koefisien antar variabel lebih kecil dari 0.80. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi ini.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi dan bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Pengolahan data dibantu dengan *software Eviews 12* yang memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 12/22/22 Time: 21:58  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.142263	0.022166	6.417971	0.7056
ARUS KAS OPERASI	7.661712	6.690826	1.145107	0.6985
UKURAN_PERUSAHAAN	-1.562761	8.555110	-1.826700	0.6233

**Sumber: Hasil Output Eviews 12**

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

#### 4.1.4.2 Analisis Regresi Linier Data Panel

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis regresi linear data panel untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Sumber data yang selanjutnya akan dianalisis terdiri dari 5 sampel perusahaan dan 6 periode annual, yaitu dari periode tahun 2016 sampai dengan periode tahun 2021. Estimasi parameter model regresi data panel dilakukan terhadap tiga jenis spesifikasi model, antara lain *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Untuk mengetahui spesifikasi model yang sesuai untuk mengestimasi persamaan regresi dilakukan tiga uji yaitu Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model *common effect* atau model *fixed effect*, Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah model *random effect* atau model *fixed effect*, dan Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menentukan apakah model *random effect* atau *common effect*. Struktur data panel disusun dalam bentuk *unstacked* dan diestimasi dengan menggunakan bantuan aplikasi program *Eviews 12*.

##### 1. Uji Chow

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model *Common Effect* atau model *Fixed Effect* yang akan digunakan. Jika nilai statistik *Cross-section F* memiliki nilai probabilitas  $> 0,05$  maka *Common Effect Model* lebih cocok digunakan dalam regresi data panel dan sebaliknya. Dengan menggunakan bantuan aplikasi program *Eviews 12* didapat hasil estimasi sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Estimasi Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.680589	(4,23)	0.0025
Cross-section Chi-square	20.612796	4	0.0004

**Sumber: Hasil *Output Eviews 12***

Berdasarkan tabel 4.6 didapat nilai statistik *Cross-section F* sebesar 5.680589 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,0025. Dikarenakan nilai probabilitas lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan ( $0,0025 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, model *Cross-Section Fixed Effect* lebih tepat digunakan dibandingkan menggunakan model *Common Effect*.

2. Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* atau model *Random Effect* yang akan digunakan. Apabila nilai *Chi-Square Cross-section Random* memiliki nilai probabilitas  $< 0,05$  maka model *Random Effect* tidak cocok digunakan untuk regresi data panel dan sebaliknya. Dengan menggunakan bantuan aplikasi program *Eviews 12* didapat hasil estimasi sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Estimasi Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.774733	2	0.0205

**Sumber: Hasil *Output Eviews 12***

Berdasarkan tabel 4.7 didapat nilai *statistik Chi-Square Cross-section Random* sebesar 7.774733 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,0205. Dikarenakan nilai probabilitas lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan ( $0,0205 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, model *Cross-Section Fixed Effect* lebih baik daripada model *Cross-Section Random Effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

*Langrange Multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* atau *Common Effect* (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikan *Random Effect* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk uji signifikan *Random Effect* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Pada penelitian ini uji LM tidak digunakan karena pada Uji Chow dan Uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *Fixed Effect Model*. Uji *Langrange Multiplier* dipakai manakala pada Uji Chow menunjukkan model yang digunakan adalah *Common Effect Model*, sedangkan pada Uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *Random Effect Model*. Maka tidak diperlukan Uji LM

sebagai tahap akhir untuk menentukan model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat.

#### **4.1.4.3 Pengujian Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan yang dapat diuji mengenai hubungan antar variabel. Ketepatan penaksirannya dapat diukur dari *Goodness of fit* nya. Secara statistik penafsiran tersebut diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik f dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai statistiknya berada pada daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.8 Hasil Estimasi Parameter Regresi Menggunakan Pendekatan Model Cross-Section Fixed Effect**

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 12/22/22 Time: 16:41  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.347969	0.675808	3.474313	0.0021
ARUS KAS OPERASI	1.377205	6.581586	2.209251	0.0438
UKURAN PERUSAHAAN	0.105303	0.031711	3.320719	0.0030
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.714798	Mean dependent var	0.113760	
Adjusted R-squared	0.640397	S.D. dependent var	0.106620	
S.E. of regression	0.063936	Akaike info criterion	-2.460891	
Sum squared resid	0.094021	Schwarz criterion	-2.133945	
Log likelihood	43.91336	Hannan-Quinn criter.	-2.356298	
F-statistic	9.607431	Durbin-Watson stat	2.183484	
Prob(F-statistic)	0.000025			

**Sumber: Hasil *Output Eviews 12***

Melalui tabel 4.8 didapat nilai *F-statistic* dan *R-squared* yang selanjutnya diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Analisis Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 4.8 didapat nilai konstanta dan koefisien regresi, sehingga dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2.347969 + 1.377205 X_1 + 0,105303 X_2 + e$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$\beta_0 = 2.347969$  artinya jika variabel Arus Kas Operasi ( $X_1$ ), Ukuran perusahaan ( $X_2$ ), bernilai nol (0), maka variabel Profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 2.347969 satuan.

$\beta_1 = 1.377205$  artinya jika variabel Arus Kas Operasi ( $X_1$ ) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 1.377205 satuan.

$\beta_2 = 0,105303$  artinya jika variabel Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,105303 satuan.

## 2. Uji F Statistik

**Table 4.9 Hasil Uji F**

R-squared	0.714798	Mean dependent var	0.113760
Adjusted R-squared	0.640397	S.D. dependent var	0.106620
S.E. of regression	0.063936	Akaike info criterion	-2.460891
Sum squared resid	0.094021	Schwarz criterion	-2.133945
Log likelihood	43.91336	Hannan-Quinn criter.	-2.356298
F-statistic	9.607431	Durbin-Watson stat	2.183484
Prob(F-statistic)	0.000025		

**Sumber: Hasil *Output Eviews 12***

Berdasarkan table 4.9 terlihat bahwa nilai *Prob (F-statistic)* adalah 0,000025 dengan  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak ( $0,000025 < 0,05$ ), dan hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Artinya, variabel arus kas operasi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas.

### 3. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar 0.714798 atau 71.48% menunjukkan bahwa arus kas operasi ( $X_1$ ), ukuran perusahaan ( $X_2$ ) memberikan pengaruh sebesar 71.48% terhadap Profitabilitas (Y). Sedangkan sisanya sebesar 28,52% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati didalam penelitian ini.

#### 4.1.5 Hasil Penelitian Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

##### 1. Uji t Statistik

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel independen berpengaruh nyata atau tidaknya terhadap variabel dependen. Variabel independen yang di uji adalah arus kas operasi dan ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas .

**Table 4.10 Hasil Uji t**

Dependent Variable: ROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 12/22/22 Time: 16:41  
Sample: 2016 2021  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.347969	0.675808	3.474313	0.0021
ARUS KAS OPERASI	1.377205	6.581586	2.209251	0.0438
UKURAN PERUSAHAAN	0.105303	0.031711	3.320719	0.0030

**Sumber: Hasil *Output Eviews 12***

Berdasarkan table 4.10 terlihat bahwa hasil uji t statistic untuk menguji hipotesis Uji t atas Variable Independen yaitu untuk variable arus kas operasi

menghasilkan koefisien regresi sebesar 1.377205, diperoleh juga *t-statistic* sebesar 2.209251 dengan *prob* sebesar 0.0438 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ( $0.0438 < 0.05$ ), maka  $H_1$  yang berbunyi “ arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ” diterima. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara arus kas operasi terhadap Profitabilitas.

#### 4.1.6 Hasil Penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

##### 1. Uji t Statistik

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel independen berpengaruh nyata atau tidaknya terhadap variabel dependen. Variabel independen yang di uji adalah ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas.

**Tabel 4.11 Hasil Uji t**

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 12/22/22 Time: 16:41  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.347969	0.675808	3.474313	0.0021
ARUS KAS OPERASI	1.377205	6.581586	2.209251	0.0438
UKURAN PERUSAHAAN	0.105303	0.031711	3.320719	0.0030

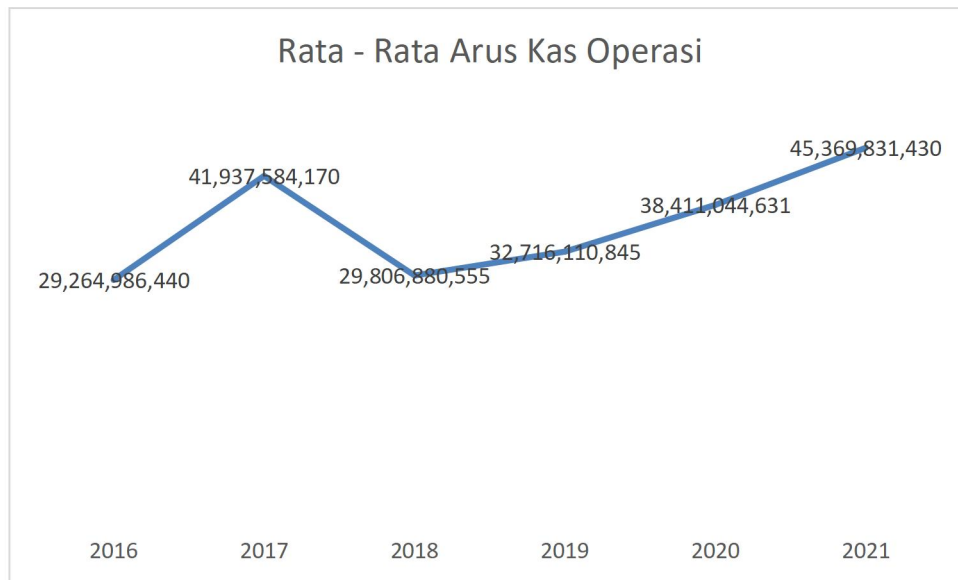
**Sumber: Hasil *Output Eviews 12***

Berdasarkan tabel 4.11 terlihat bahwa hasil uji t statistic untuk menguji hipotesis Uji t atas Variable Independen yaitu untuk variabel ukuran perusahaan

menghasilkan koefisien regresi sebesar 0.105303, diperoleh juga *t-statistic* sebesar 3.320719 dengan *prob* sebesar 0.0030 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ( $0.0030 < 0.05$ ), maka  $H_1$  yang berbunyi “ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas” diterima. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Perkembangan Arus Kas Operasi pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



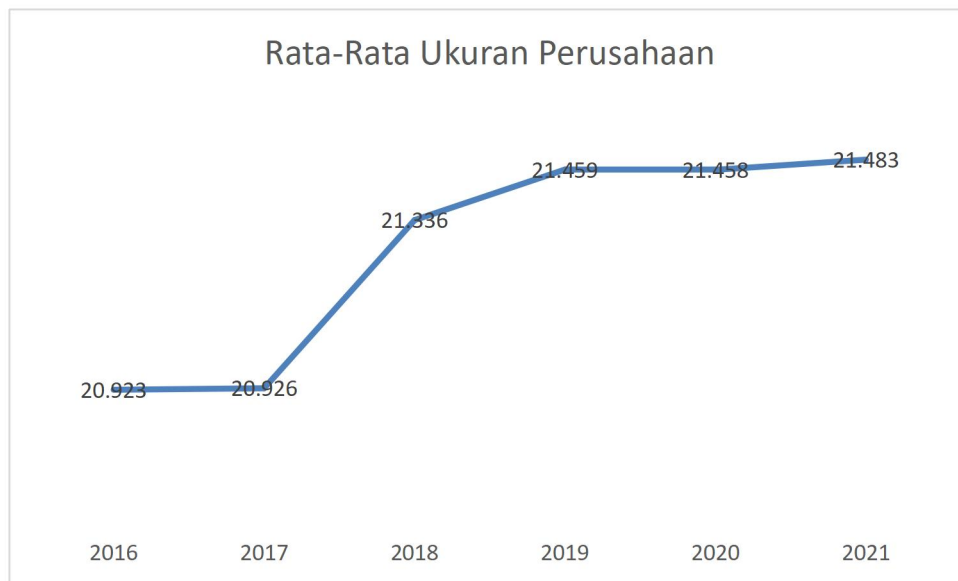
**Gambar 4.2 Rata – Rata Perkembangan Arus Kas Operasi pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021**

**Sumber: Laporan Keuangan (data diolah 2022)**

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa rata – rata arus kas operasi mengalami fluktuatif setiap tahunnya, rata – rata tertinggi perolehan arus kas operasi

pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada pada tahun 2021 sedangkan rata-rata terendah adalah pada tahun 2016. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan aktiva bersih perusahaan serta struktur keuangan perusahaan. Perubahan aktiva tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, yang dapat menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan. ketika arus kas (aktivitas operasi) menurun, sementara biaya operasional meningkat maka profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan. Kemudian besar pengaruh arus kas aktivitas operasi terhadap profitabilitas perusahaan ketika biaya operasional perusahaan tetap.

#### 4.2.2 Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

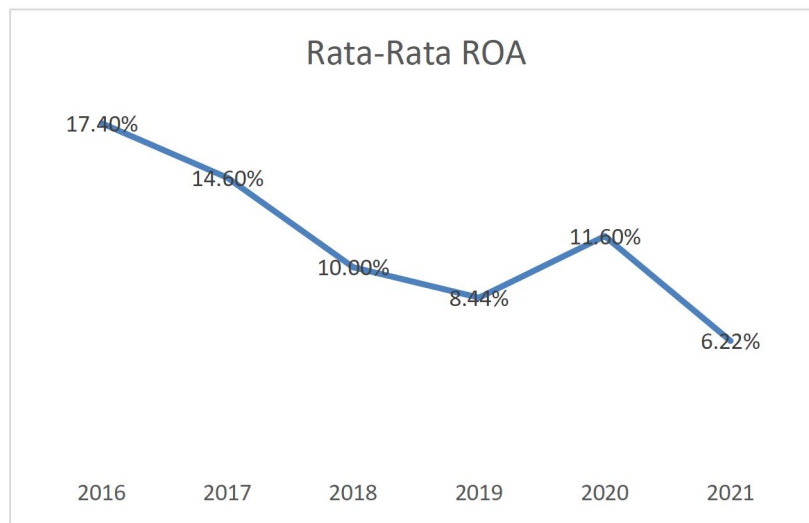


**Gambar 4.3 Rata-Rata Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021**

**Sumber: Laporan Keuangan (data diolah 2022)**

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa rata – rata ukuran perusahaan mengalami fluktuasi cenderung meningkat, rata – rata tertinggi perolehan nilai Ukuran perusahaan pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2020 ada pada tahun 2021 sebesar 21,483 sedangkan rata – rata terendah adalah pada tahun 2016 sebesar 20,923. Ukuran perusahaan merupakan tolok ukur yang dapat digunakan untuk menentukan Profitabilitas . Salah satu faktor dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan pilihan untuk menanamkan dana oleh investor adalah dengan melihat ukuran dari suatu perusahaan.

#### **4.2.3 Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**



**Gambar 4.4 Rata – Rata Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021**

**Sumber: Laporan Keuangan ( data diolah 2022)**

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat bahwa rata – rata Profitabilitas cenderung mengalami fluktuatif cenderung menurun, rata – rata tertinggi perolehan Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada pada tahun 2016 sebesar 17,40% sedangkan rata – rata terendah adalah pada tahun 2021 sebesar 6,22%. Semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola laba perusahaan.

#### **4.2.4 Pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap *Profitabilitas* secara bersama – sama dapat diketahui dari hasil uji F. Dengan nilai *prob.(F-statistic)* sebesar 0.000025, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang di harapkan ( $0.000025 < 0,05$ ), menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas*.

Hasil analisis regresi data panel menunjukkan nilai koefisien determinasi  $R_2$  (*R-square*) sebesar 71,48% yang berarti bahwa *Profitabilitas* yang terjadi dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variable independen (Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan), sedangkan sisanya sebesar 28,52% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

#### **4.2.5 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Profitabilitas**

Variabel arus kas operasi pada penelitian ini memiliki nilai yang menerima  $H_1$  sehingga Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasongko (2019) yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap profitabilitas. Arus kas operasi yang semakin tinggi menunjukkan bahwa penerimaan pelanggan meningkat diakibatkan penjualan semakin besar, semakin besar arus kas operasi akan semakin menguntungkan karena akan semakin kecil risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan seperti piutang blm dibayar yang telah jatuh tempo serta belum banyaknya barang yang terjual.

Berdebeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arisdianto (2016) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi dikarenakan pengelolaan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan yang kurang optimal seperti masih banyaknya piutang yang belum tertagih dan piutang yang telah jatuh tempo sehingga perusahaan melakukan pinjam bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang untuk menambah modal dalam menjalankan dan melanjutkan kegiatan operasional perusahaan atau perusahaan melakukan investasi.

#### **4.2.6 Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini memiliki nilai yang menerima  $H_0$  sehingga Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Jadi, semakin besar ukuran perusahaan, semakin bagus kinerja keuangannya. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Huang (2018) yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan akan memiliki kinerja yang baik. Karena belum tentu banyaknya total aset di perusahaan belum menentukan perusahaan dalam keadaan baik, karena bisa saja total aset tersebut terdiri dari utang sehingga perusahaan memiliki kewajiban dalam membayar hutang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi arus kas operasi pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 berfluktuatif cenderung meningkat.
2. Kondisi ukuran perusahaan pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 meningkat di setiap tahunnya.
3. Kondisi profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 berfluktuatif cenderung menurun.
4. Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas sebesar 71.48% pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
5. Arus Kas Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

6. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh diatas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan arus kas operasi dan ukuran perusahaan agar dapat menghasilkan tingkat profitabilitas yang sesuai dan efektif serta memperhatikan dan memaksimalkan penggunaan asset dalam menghasilkan laba sehingga tingkat profitabilitas perusahaan akan meningkat.
2. Bagi investor, disarankan untuk mampu membaca dan menganalisis laporan keuangan perusahaan baik neraca, laporan labarugi, arus kas, perubahan modal maupun catatan atas laporan keuangan agar tidak salah dalam menanamkan modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya diharapkan dapat menambah variabel-variabel bebas yang lain dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya sehingga dapat diketahui variable-variabel bebas yang lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar dan Tuti Fitriani. 2019. *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Multisukses*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan.
- Aghnitama, Aufa A.R, & Hersugondo. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor Di BEI. Vol. 18, No. 2. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>.
- Andi Prastowo, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anton, Sorin Gabriel. 2016. "The Impact of Dividend Policy On Firm Value. A Panel Data Analysis of Romanian Listed Firms". *Journal of Public Administratin, Finance and Law*. Issue 10/2016, p. 107 – 111.
- Arisdianto, Gunawan & Prijati. 2016. Pengaruh Perubahan Arus Kas Terhadap Tingkat Profitabilitas. Surabaya: *Jurnal Ilmiah*.
- Amato, Louis H. Burson, Charlotte Timothy E. 2017. The Effects Of Firm Size On Profit Rates in the Financial Services. *Journal of Economics and Economic Education Research*, Volume 8, Number 1.
- Basuki dan Nano Prawoto. 2017. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews*. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Brigham and Houston. 2006. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta
- Belkaoui, A., & dkk. (2016). *Accounting Theory*, Terjemahan Herman Wibowo. Edisi kedua. Jakarta: Erlangga.
- Chang, Chia Lin. Hsu, Hui Kuang. McAleer, Michael. 2016. Is Small Beautiful? Size Effects of Volatility Spillovers for Firm Performance and Exchange Rates In Tourism. *North American Journal of Finance and Economics*,
- Dewi Apriani dan Hendro Sasongko. 2016. Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. Vol. 2. Fakultas Ekonomi. Universitas Pakuan.
- Dogan, Mesut. 2016. Does Firm Size Affect The Firm Profitability? Evidence From Turkey. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 4, No. 4.

- Gaur, Vishal. , Saravanan Kesava. 2017.. The Effects of Firm Size and Sales Growth Rate on Inventory Turnover Performance in the U.S. Retail Sector. 1 Johnson Graduate School of Management, Cornell University.
- Ghozali,Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Huang, Ziwei. & Pan, Haiying. 2018. “A Study on the Impact of Capital Structure of China’s Listed Commercial Banks on Profitability”. *Management & Engineering, Vol. 22, hal. 1838-5745*
- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta : Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- James C. Van Horne, dan John M. Wachowicz, Jr. 2018. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (*Fundamentals of Financial Management*). Edisi 13 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Kroes, James R., Manikas, Andrew S. 2014. *Cash flow management and manufacturing firm financial performance: A longitudinal perspective*. Int. J. Production Economics, Elsevier.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Customer Service Excellent: Teori dan Praktik*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2014). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Misbah Nuryayi, Deden Edwar Yokeu Bernardin. 2015. Pengaruh Biaya Operasional dan Arus Kas Terhadap Profitabilitas pada PT. Pindad (Persero) bandung. *Ecodemica*. Vol. 3 No. 1. ISSN: 2355-0295.
- Mahendra Dj, Luh Gede Sri Artini, A.A Gede Suarjaya (2011) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Universitas Udayana*. Vol. 6, No. 2 Hal 130-138
- Munawir,S, 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta

- Nuryaman dan Veronica Christina. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nazir, Moh. 2016. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nani Mulyani dan Erick Agustinus, 2021, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal ARASTIRMA*, Vol. 1, No. 2, Hal. 249- 261
- Nurchayati, S., & Elita, V. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keluarga Untuk Memberikan Dukungan Kepada Klien Diabetes Mellitus Dalam Menjalani Diet. *JOM Psik* Vol.1 No.2 , 1 - 10.
- Pasal 1 Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-11/PM/1997
- Ramadhani, Andi Rizky. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal*.
- Raharjaputra, Hendra, S., 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rahmawati. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015”. *Jurnal Nominal*. Volume 5, Nomor 2
- Rialdy, N. (2017). Pengaruh Modal Kerja dan Total Hutang terhadap Laba Usaha Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, Vol. 1 No.1 April 2017.
- Riyanto. 2016. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Rohmawati, Yuni, Suhikmat. 2017. Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha (Studi Kasus Pt. Unilever Tbk). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur*, Volume 11 No. 1 April 2017.
- Sartono. 2017. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sasongko, Tunggal, 2019. Manfaat Laba Operasi dan Arus Kas Operasi Untuk Memprediksi Financial Distress Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftardi BEI 2005-2009. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Akuntansi Indonesia Edisi III Vol.1*

Samsudin Sitepu, B. P. (2017). Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Emiten Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi Vol.8, No.3*

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiono, Arief dan Edi Untung. 2017. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.

Sudarmadji dan Lana Sularto, 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan”, *Proceeding PESAT, Volume 2*.

Sumarna, A. D. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan. Batam: Akademi Akuntansi Permata Harapan Batam*.

Suwito, Edy dan Arlen Herawati. 2015. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, *SNA VIII. Solo*.

Undang Undang No. 20 Tahun 2008

[www.cnbcindonesia.com/](http://www.cnbcindonesia.com/) , diunduh pada 27 Oktober 2022

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Hasil Olah Data

- Perkembangan Arus Kas Operasi pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

NO	KODE	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	GGRM	6.937.650	8.204.579	11.224.700	11.174.403	17.477.714	5.325.167
2	HMSP	14.076.579	15.376.315	20.193.483	17.145.967	11.953.039	10.302.406
3	ITIC	9.597.485.383	15.065.144.293	8.024.924.010	-35.696.062.070	-23.530.287.434	45.584.772.931
4	RMBA	2.567.883	6.706	-8.892	-948.162	1.542.068	2.592.832
5	WIIM	136.703.864.704	194.599.188.956	140.978.069.476	199.249.244.086	215.554.537.768	181.246.163.814
	Rata-Rata	29.264.986.440	41.937.584.170	29.806.880.555	32.716.110.845	38.411.044.631	45.369.831.430
	Maksimum	136.703.864.704	194.599.188.956	140.978.069.476	199.249.244.086	215.554.537.768	181.246.163.814
	Minimum	2.567.883	6.706	-8.892	-35.696.062.070	-23.530.287.434	2.592.832

- Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

NO	KODE	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	GGRM	16,861	16,951	18,051	18,180	18,175	18,315
2	HMSP	17,565	17,580	17,657	17,745	17,721	17,788
3	ITIC	25,837	25,805	26,597	26,828	26,948	26,990
4	RMBA	16,416	16,461	16,516	16,649	16,338	16,055
5	WIIM	27,934	27,835	27,859	27,893	28,110	28,268
	Rata-Rata	20,923	20,926	21,336	21,459	21,458	21,483
	Maksimum	27,934	27,835	27,859	27,893	28,110	28,268
	Minimum	16,416	16,461	16,516	16,649	16,338	16,055

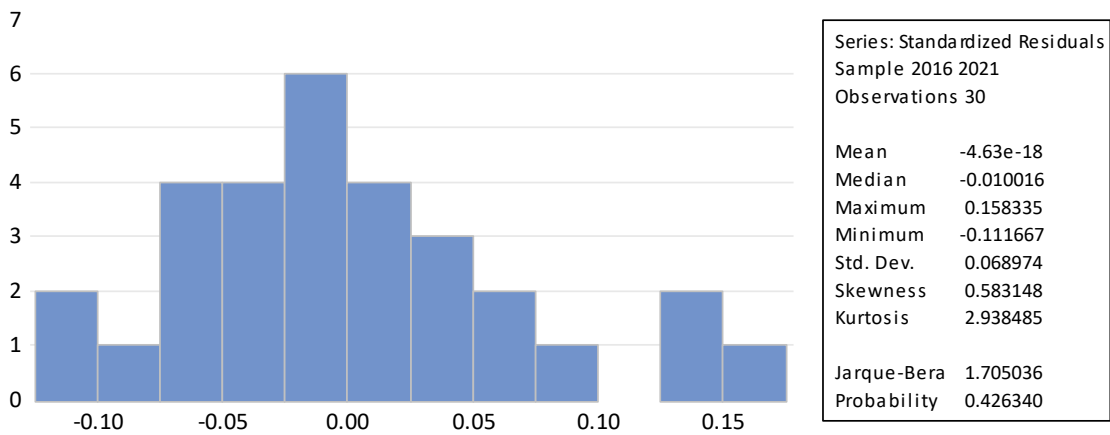
- Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

NO	KODE	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	GGRM	31,00%	33,00%	11,00%	13,00%	9,00%	6,00%
2	HMSP	30,00%	29,00%	29,00%	26,00%	17,00%	13,00%
3	ITIC	4,00%	5,00%	2,00%	1,00%	1,00%	3,00%
4	RMBA	15,00%	3,00%	4,00%	0,20%	21,00%	0,08%

5	WIIM	7,00%	3,00%	4,00%	2,00%	10,00%	9,00%
Rata-Rata		17,40%	14,60%	10,00%	8,44%	11,60%	6,22%
Maksimum		31,00%	33,00%	29,00%	26,00%	21,00%	13,00%
Minimum		4,00%	3,00%	2,00%	0,20%	1,00%	0,08%

## Lampiran 2 Hasil Output SPSS 12

### Uji Normalitas



### Uji Multikolinearitas

	ROA	ARUS KAS...	UKURAN P...
ROA	1.000000	-0.255399	-0.357271
ARUS...	-0.255399	1.000000	0.530138
UKUR...	-0.357271	0.654438	1.000000

## Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 12/22/22 Time: 21:58  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.142263	0.022166	6.417971	0.7056
ARUS KAS OPERASI	7.661712	6.690826	1.145107	0.6985
UKURAN_PERUSAHAAN	-1.562761	8.555110	-1.826700	0.6233

## Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.680589	(4,23)	0.0025
Cross-section Chi-square	20.612796	4	0.0004

## Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.774733	2	0.0205

## Hasil Estimasi Parameter Regresi Menggunakan Pendekatan Model Cross-Section

### Fixed Effect

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 12/22/22 Time: 16:41  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.347969	0.675808	3.474313	0.0021
ARUS KAS OPERASI	1.377205	6.581586	2.209251	0.0438
UKURAN PERUSAHAAN	0.105303	0.031711	3.320719	0.0030

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.714798	Mean dependent var	0.113760
Adjusted R-squared	0.640397	S.D. dependent var	0.106620
S.E. of regression	0.063936	Akaike info criterion	-2.460891
Sum squared resid	0.094021	Schwarz criterion	-2.133945
Log likelihood	43.91336	Hannan-Quinn criter.	-2.356298
F-statistic	9.607431	Durbin-Watson stat	2.183484
Prob(F-statistic)	0.000025		

### Uji F Statistik

R-squared	0.714798	Mean dependent var	0.113760
Adjusted R-squared	0.640397	S.D. dependent var	0.106620
S.E. of regression	0.063936	Akaike info criterion	-2.460891
Sum squared resid	0.094021	Schwarz criterion	-2.133945
Log likelihood	43.91336	Hannan-Quinn criter.	-2.356298
F-statistic	9.607431	Durbin-Watson stat	2.183484
Prob(F-statistic)	0.000025		

## Uji t Statistik

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 12/22/22 Time: 16:41

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.347969	0.675808	3.474313	0.0021
ARUS KAS OPERASI	1.377205	6.581586	2.209251	0.0438
UKURAN PERUSAHAAN	0.105303	0.031711	3.320719	0.0030

## Lampiran 3 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



**SURAT KEPUTUSAN  
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS  
NOMOR: 827/EKUITAS/SK/IX/2022**

**TENTANG**

**PENETAPAN PEMBIMBING PENYUSUNAN  
DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA STIE EKUITAS  
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**


**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS,**

- Menimbang : a. Bahwa dalam proses penelitian ilmiah calon Sarjana Akuntansi diperlukan pembimbing;  
b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas perlu diatur dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Ketua.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Keputusan Mendikbud No. 12/D/0/1998 tentang Pemberian Status;  
4. Keputusan Mendikbud No. 234/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;  
5. Keputusan Mendiknas No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi;  
6. Surat Keputusan YKP bank bjb Nomor 7/SK/P/YKP-bjb/III/2021 tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS;  
7. Surat Keputusan YKP PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 57/SK/P/YKP-bjb/IX/2022 tentang Penetapan dan Pengangkatan Ketua STIE EKUITAS.
- Memperhatikan : Pengajuan Usulan Penelitian mahasiswa STIE EKUITAS sebagai syarat untuk penyelesaian Ujian Sarjana Akuntansi STIE EKUITAS.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Ketua STIE EKUITAS Tentang Penetapan Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi Mahasiswa STIE EKUITAS Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2022/2023.
- Kesatu : Mengangkat dan Menetapkan nama-nama dosen yang tercantum pada kolom 4 dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing dengan nama mahasiswa bimbingannya yang terdapat pada kolom 2.
- Kedua : Masa bimbingan Skripsi untuk setiap mahasiswa terhitung selama 4 (empat) bulan terhitung mulai berlakunya SK ini.
- Ketiga : Kepada para Dosen Pembimbing agar dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya, sesuai pedoman.
- Keempat : Kepada para Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan Keuangan yang berlaku di STIE EKUITAS.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan sejak tanggal ditetapkannya.
- Keenam : Petikan Surat Keputusan ini diberikan kepada para Pembimbing yang bertugas.
- Ketujuh : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam SK ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung  
Pada tanggal : 28 September 2022

Ketua,  
  
Prof. Mokhamad Anwar, SE., M.Si., Ph.D.

No	NIM / Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing
116	C10190143 FIRDA KHAILIFAH	Pengaruh Likuiditas Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Bumdi Indonesia Periode 2018-2020	Drs.. Bambang Rismadi, SE., M.Si., Ak., CA
117	C10190146 TIARA MUSTIKA NURULLITA	Pengaruh Fungsi Audit Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan (fraud) Di Pt Pos Indonesia Kota Bandung	Bimbim Maghriby, SE., Ak., M.Ak., CA., BKP.
118	C10190147 MUHAMMAD FARHAN	Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Dita Rari Dwi Rinining Tyastuty, S.Pd., M.Si.
119	C10190148 TARI PUTRI ARDANI	Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Rentabilitas Pada Pd. Bank Perkreditan Rakyat Garut	Dr.. Cecep Taufiqrohman, S.E., M.M., Ak., CA., CT.
120	C10190150 WAHYU YUDHA PRATAMA	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern	Dr.. Hanifah, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CACP., CAPM., CAPP.
121	C10190151 VIRA AZZAHRA RACHMADI	Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2021	Tri Widiastuty, S.E., Ak., M.Si., CA.
122	C10190152 DIMAS RUHAYAT PADMADINATA	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay	Dr.. Hanifah, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CACP., CAPM., CAPP.
123	C10190153 SINTA	Analisis Dampak Pengenaan Ppn 11% Terhadap Cv Global Acc Sesuai Uu No. 7 Thn 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Di Indonesia	Lilis Saidah Napisah, S.E., M.M., PIA.
124	C10190157 NABILA NUR AZIZAH	Pengaruh Efektivitas Pajak Bumi Dan Bangunan (pbb) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (pad) Di Kota Bandung	Lilis Saidah Napisah, S.E., M.M., PIA.
125	C10190159 ASMIRA SAVANAH	Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (pad) Kota Bandung	Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si.
126	C10190160 DELA DWI PUSPITA	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Informasi Managemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (simak Bmn) Terhadap Efektivitas Penjualan Barang Milik Negara Pada Benkel Pusat Peralatan Pusat Peralatan Angkatan Darat (bengpuspal Puspald) Bandung	Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si.
127	C10190161 SALSA NISA RINDAYU	Pengaruh Flvoaer Effect Pada Dana Alokasi Umum (dau) Dan Pendaotan Asli Daerah (oad) Terhadap Belanja Daerah(studi Kasus Pada Kabupaten Bandung Barat Tahun 2017-2021)	Dr.. Erynda Yuniarti Kasim, SE., M.Si., Ak., CA., CSP
128	C10190165 DIAN DWI ANGGRAENI	Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (studi Empiris Pada Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung)	Dr.. Cecep Taufiqrohman, S.E., M.M., Ak., CA., CT.
129	C10190166 ERI BUDIMAN	Pengaruh Audit Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat	Dr.. Hanifah, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CACP., CAPM., CAPP.
130	C10190167 SITI MUMTAZAH	Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Auditor Internal Terhadap Sistem Pengendalian Internal (studi Kasus Pada Pt Pos Indonesia Bandung)	Dr.. Hanifah, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CACP., CAPM., CAPP.

## Lampiran 4 Kartu Bimbingan

	<p><b>BERITA ACARA PEMBIMBING SKRIPSI</b> <i>Minutes of Meeting – Thesis Advisement</i></p> <p><b>Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023</b></p>	<p>No Dok: F-A.4.03.07 Rev : 0 Hal : 1</p>
---	--	--

NIM : C10190151  
*Student ID*

Nama : VIRA AZZAHRA RACHMADI  
*Name*

Program Studi : Akuntansi  
*Program Study*

Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2021  
*Title of Thesis/Final Project*

Pembimbing 1 : Tri Widiastuty, S.E., Ak., M.Si., CA.  
*Advisor 1*

Pembimbing 2 :  
*Advisor 2*

**PEMBIMBINGAN:**

*\*) dalam mengisi kegiatan pembimbingan, mohon diisi hanya yang memiliki progress sesuai dengan target.*

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf Pembimbing
<b>1</b>   <b>28 Sep 2022</b>	Topik Bahasan	Bab 1	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perjelas fenomena dan uraian di bab 1	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 50%	
<b>2</b>   <b>09 Okt 2022</b>	Topik Bahasan	Bab 1	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perjelas fenomena dan uraian di bab 1	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 75%	



**BERITA ACARA PEMBIMBING  
SKRIPSI**  
*Minutes of Meeting – Thesis Advisement*

**Semester Ganjil  
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07  
Rev : 0  
Hal : 2

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf Pembimbing
<b>3</b>  <b>23 Okt 2022</b>	Topik Bahasan	Bab 1	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	ACC Bab 1	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	
<b>4</b>  <b>07 Nov 2022</b>	Topik Bahasan	Bab 2	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Referensi min 10 tahun ke belakang Buat subab untuk indikator tiap variabel Perbaiki hipotesis dan paradigma penelitian	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 50%	
<b>5</b>  <b>19 Nov 2022</b>	Topik Bahasan	Bab 2	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Referensi min 10 tahun ke belakang Buat subab untuk indikator tiap variabel Perbaiki paradigma penelitian	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 75%	



**BERITA ACARA PEMBIMBING  
SKRIPSI**  
*Minutes of Meeting – Thesis Advisement*

**Semester Ganjil  
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07  
Rev : 0  
Hal : 3

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf Pembimbing
<b>6</b>   <b>01 Des 2022</b>	Topik Bahasan	Bab 2	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Acc bab 2	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	
<b>7</b>   <b>15 Des 2022</b>	Topik Bahasan	Bab 3	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perbaikan populasi dan teknik sampling Uji asumsi klasik Perbaikan hipotesis statistik	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 50%	
<b>8</b>   <b>19 Des 2022</b>	Topik Bahasan	Bab 3	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perbaikan populasi dan teknik sampling Uji asumsi klasik Perbaikan hipotesis statistik	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 75%	



**BERITA ACARA PEMBIMBING  
SKRIPSI**  
*Minutes of Meeting – Thesis Advisement*

**Semester Ganjil  
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07  
Rev : 0  
Hal : 4

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf Pembimbing
<b>9</b>   <b>26 Des 2022</b>	Topik Bahasan	Bab 3	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	ACC	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	
<b>10</b>   <b>07 Jan 2023</b>	Topik Bahasan	Bab 4	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perbaikan penulisan gambar	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 50%	
<b>11</b>   <b>15 Jan 2023</b>	Topik Bahasan	Bab 4	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	ACC	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	



**BERITA ACARA PEMBIMBING  
SKRIPSI**  
*Minutes of Meeting – Thesis Advisement*  
**Semester Ganjil  
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07  
Rev : 0  
Hal : 5

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf Pembimbing
<b>12</b>	Topik Bahasan	Bab 5 dan Daftar Pustaka	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
<b>18 Jan 2023</b>	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Sudah oke	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	
<b>13</b>	Topik Bahasan	ACC Draft skripsi	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
<b>19 Jan 2023</b>	Saran Perbaikan (KPI/Target)	ok	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2021* atas nama Sdr. *VIRA AZZAHRA RACHMADI* layak untuk disidangkan.

Bandung,

Pembimbing 1

NIDN : 0407108502  
Nama : Tri Widiastuty, S.E., Ak., M.Si., CA.

Pembimbing 2

NIDN :  
Nama :

## Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### *CURRICULUM VITAE*

#### I. DATA PRIBADI



Nama : Vira Azzahra Rachmadi  
Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 22 Desember 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Komplek Permata Biru  
Blok AF  
No 151 Rt 06/Rw 24 Cinunuk,  
Cileunyi, Kab. Bandung, Jawa Barat  
Kewarganegaraan : Indonesia  
No. Telepon : 085711859236  
*Email* : [virraazzahra2001@gmail.com](mailto:virraazzahra2001@gmail.com)

#### II. Pendidikan

<b>Tahun</b>	<b>Sekolah/Insitut/Universitas</b>	<b>Program Studi/Jurusan</b>	<b>Jenjang Pendidikan</b>
2019 - 2023	STIE EKUITAS	Akuntansi	S1
2016 - 2019	SMA ISTIQAMAH	IPS	SMA
2013 - 2016	SMP PLUS AL-AQSHA	-	SMP
2008 - 2013	SD LABSCHOOL	-	SD
2006 - 2008	TK DARUSSALAM	-	TK

### III. Sertifikasi

<b>Tahun</b>	<b>Lembaga/Instansi</b>	<b>Keahlian</b>
2022	<i>Tax Center</i> STIE EKUITAS	Brevet Pajak A dan B Terpadu
2022	<i>Bright Light Education</i>	TOEFL
2022	IAI Wilayah Jawa Barat	Uji Kompetensi Akuntansi

### IV. Pengalaman

<b>Tahun</b>	<b>Lembaga/Instansi</b>	<b>Posisi</b>
2022	BMT ITQAN Padasuka	Magang
2022	KPP Pratama Sumedang	Praktek Lapangan Kerja

### V. Riwayat Organisasi

<b>Tahun</b>	<b>Lembaga/Instansi</b>	<b>Jabatan</b>
2014	OPPMA	Ketua Logistik
2018	Karang Taruna	Bendahara
2019	Campus Day	Divisi Humas